

Nama : Rahma Citra Dewi

Npm : 2113053031

ANALISIS JURNAL 1

Pentingnya Pendidikan Nilai Moral Bagi Generasi Penerus

Pendidikan nilai dan moral sangat penting diberikan kepada generasi penerus bangsa, jika tidak kehidupan bangsa akan semakin mundur dan terpuruk, korupsi semakin terang-terangan dilakukan oleh oknum dan merajalela. Jika kita mengkaji permasalahan yang ada di jurnal, faktor penyebab utamanya adalah masalah nilai moral. Menurut Dedi Supridi, pendidikan budi pekerti dan agama pada saat itu (1968-1980-an) dapat dikatakan ‘terpinggirkan’ oleh haru-biru semangat Pendidikan Moral Pancasila. Jadi penyebab krisis multi dimensi, termasuk krisis moral yang menimpa bangsa kita adalah karena telah terabaikannya “pendidikan moral” (dalam pengertian pendidikan agama, budi pekerti, akhlaq, nilai moral) bagi generasi penerus.

Sedangkan mengandalkan guru di sekolah, satu guru tidak bisa fokus pada satu siswa, melainkan puluhan bahkan ratusan siswa. Lingkungan sekitar juga menjadi hambatan jika hidup dalam lingkungan yang kurang baik, seperti orang-orang dewasa yang terbiasa berkata tidak baik, tidak sopan dan santun, bermain judi, dan lain sebagainya. Kondisi lingkungan keluarga yang baik namun lingkungan hidup sekitar kurang baik juga bisa menjadi hambatan untuk menanamkan nilai moral secara optimal pada anak. Betapa tidak, ajaran agama mengatakan: “Carilah untuk kehidupan duniamu seolah-olah kamu akan hidup selamanya, dan carilah akhiratmu seolah-olah kamu akan mati besok pagi”. Allah pun berfirman dalam al Qur’an: “Barang siapa menginginkan dunia maka raihlah dunia itu dengan ilmu, dan barangsiapa menginginkan akhirat maka raihlah dengan ilmu pula”. Dalil tersebut mengandung makna bahwa dalam studi ilmu pengetahuan umum dan agama hendaklah seimbang.

Pendidikan nilai moral/agama sangat penting bagi tegaknya satu bangsa. Tanpa pendidikan nilai moral (agama, budi pekerti, akhlak) kemungkinan besar suatu bangsa bisa hancur, carut marut. Munculnya kembali pendidikan budi pekerti sebagai primadona dewasa ini mencerminkan kekusaran bangsa ini akan terjadinya krisis moral bangsa dan kehidupan sosial yang carut marut. (Dedi Supriadi, Pikiran Rakyat 12 Juni: 8-9).